

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi Friesien Holstein (FH) merupakan jenis sapi perah dengan kemampuan produksi susunya tertinggi dengan kadar lemak lebih rendah dibandingkan bangsa sapi perah lainnya, sementara itu sapi perah jugak merupakan salah satu ternak penghasil susu yang sangat baik dibandingkan ternak perah lainnya. Susu yang di hasilkan sapi perah kaya akan zat gizi, nilai gizi yang terkandung di dalam susu sapi perah antara lain protein, karbohidrat, lemak, mineral, kalsium, vitamin A, asam amino esensial maupun asam amino non esensial dan sebagainya. Kandungan nilai gizi yang komplek didalam susu tersebut menjadikan susu sapi sebagai salah satu produk yang permintannya cukup tinggi di pasaran, akan tetapi tingginya permintaan susu di pasaran tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas sapi perah dalam menghasilkan susu, hal tersebut tentu saja mengakibatkan kebutuhan susu tidak terpenuhi.

Produksi susu sapi perah dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Kondisi lingkungan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam produktivitas sapi perah dalam menghasilkan susu, oleh karena itu untuk meningkatkan produksi susu pada sapi perah perlu diperhatikan bagaimana sistem pemeliharaannya. Manajemen pemeliharaan sapi masa laktasi merupakan kegiatan pemeliharaan induk yang sedang laktasi (masa memproduksi susu) yang kegiatan setiap harinya meliputi sanitasi kandang, pemberian pakan dan minum, pemerahan, pelaksanaan perkawinan serta penanganan kesehatan.

Manajemen pemeliharaan merupakan faktor yang sangat penting dalam pengembangan usaha. Pengembangan usaha ternak sapi perah akan menjadi efisien apabila peternak memperhatikan tata laksana dan manajemen pemeliharaan yang baik. Dengan adanya manajemen pemeliharaan yang tersusun dan terencana maka akan meningkatkan kualitas maupun kuantitas hasil ternak sesuai apa yang diharapkan. Maka dari itu dengan adanya kegiatan PKL ini, mahasiswa mendapatkan keterampilan serta mampu mengetahui bagaimana manajemen pemeliharaan sapi perah masa laktasi dijalankan dengan baik dengan

hasil yang maksimal. Sehingga nantinya dapat dimanfaatkan untuk menghadapi dunia kerja, terutama di bidang peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di lapang dalam bidang peternakan secara luas.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa serta membandingkan teori yang didapat dengan praktik yang dilakukan di lapangan, sehingga dapat menjadi bekal mahasiswa terjun ke lapangan setelah lulus.
3. Memperoleh keterampilan kerja yang praktis secara langsung yang didapat dalam kegiatan praktik kerja lapang.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung manajemen usaha peternakan sapi perah diberbagai peternak khususnya manajemen pemeliharaan sapi perah masa laktasi di KUD Tani Makmur Senduro.
2. Mengetahui permasalahan yang terjadi di beberapa peternak dalam pemeliharaan sapi perah masa laktasi di KUD Tani Makmur Senduro.
3. Mengetahui dan memecahkan permasalahan yang dialami oleh peternak dalam manajemen pemeliharaan sapi perah masa laktasi.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan serangkain keterampilan khususnya di bidang peternakan.
2. Mahasiswa dapat berpikir kritis dan logis sehingga memengaruhi kinerja kerja dan mengikuti sistem yang diterapkan oleh KUD Tani Makmur Senduro.
3. Mahasiswa dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman sesuai bidangnya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di KUD Tani Makmur Senduro, yang berlokasi di Dusun Krajan, Desa Kandang Tepus, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 1 September s/d 31 Desember 2021. Hari kerja kantor di KUD Tani Makmur Senduro sendiri Senin s/d Sabtu dengan jam kerja dari jam 08.00 – 13.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengumpulkan data yang digunakan selama pelaksanaan PKL, yakni menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

A. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan secara langsung permasalahan yang ada di lapangan, guna memperoleh data-data yang diperlukan pada kegiatan praktik kerja lapangan dan memperoleh data secara riil.

B. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab serta berdiskusi secara langsung dengan responden, responden yang dimaksud dalam kegiatan praktik kerja lapangan adalah peternak, karyawan, dan pembimbing lapangan KUD Tani Makmur Senduro.

C. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan praktik kerja lapangan, pengumpulan berupa gambar atau data-data yang diperoleh selama rangkaian kegiatan praktik kerja lapangan secara langsung yang digunakan untuk bukti fisik.

D. Studi Pustaka

Metode pengumpulan sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan mencari berbagai informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur dan literatur pendukung lainnya dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.